

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* (ROA) menunjukkan bahwa $t_{hitung} -2,907 < t_{tabel} 1,67591$ dengan nilai sig. $0,005 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memperoleh hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Variabel Pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, dengan hasil uji statistik (uji t) $t_{hitung} 0,247 < t_{tabel} 1,67591$ dengan nilai sig. $0,806 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* memperoleh hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. Variabel Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai $F_{hitung} 9,597 > F_{tabel} 3,24$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan

demikian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pada variabel *murabahah* dan *ijarah* terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah*) terhadap variabel terikat (ROA). Pada Bank Muamalat Indonesia. Pada tabel R^2 menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh sebesar 0,284 hal ini berarti 28,4% variasi nilai ROA dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*. Sedangkan sisanya (100% - 28,4%) adalah 71,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, untuk itu peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurna penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian serupa yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Bank Syariah Indonesia disarankan untuk lebih memiliki jiwa kreatifitas dan inovatif agar dapat menarik perhatian nasabah dengan cara menambah beberapa fasilitas pembiayaan, dan memberikan *knowledge* terhadap masyarakat yang belum mengetahui akan hadirnya Perbankan Syariah agar calon nasabah terhindar dari riba pada Bank Konvensional.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel mengenai permasalahan ini dan jumlah sampel Bank Muamalat Indonesia, serta menambah

objek yang akan diteliti, sehingga dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh beberapa pembiayaan pada Bank-bank syariah terhadap *return on asset*.